Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam industri *fashion* perkembangan tren terus berubah setiap musimnya, hal ini menuntut para desainer *fashion* untuk terus berkreasi dan berinovasi baik dalam segi desain, material dan teknik dalam setiap koleksinya. Tren sendiri mengacu pada sebuah arah atau pergerakan (Kim dkk., 2013). Para pelaku *fashion* akan merancang koleksi yang dirancangnya agar tidak ketinggalan tren. Salah satu analisa perkembangan tren yang muncul saat ini dapat dilihat dari koleksi-koleksi yang muncul pada Jakarta *Fashion Week* (JFW) 2025 yaitu tren penggunaan bentuk geometris sebagai *embellishment* , salah satunya adalah koleksi "Anatomi" dari Asha, *brand* yang didirikan oleh desainer Oscar Lawalata, koleksi "*Rhapsody*" oleh Biasa, serta koleksi "Dewi *Fashion Knight*" dari Sejauh Mata Memandang merupakan representasi dari tren ini, yang menampilkan desain dengan detail eksplorasi *embellishment* bentuk geometris dengan pengolahan berbagai material yang didominasi dengan bentuk bulat pada beberapa koleksinya. Tren ini mendukung urgensi pengembangan teknik *embellishment* dengan mengolah material yang berpotensi untuk diterapkan sebagai *embellishment* dengan mengembangkan motif baru berupa bentuk geometris.

Embellishment merupakan salah satu bentuk desain permukaan tekstil atau yang biasa dikenal sebagai reka latar, Salah satu metode untuk pengaplikasian *embellishment* adalah *Surface design* atau *surface ornamentation* merupakan upaya teknik desain ornamental pada tekstil yang menekankan pada pemberian nilai-nilai estetika pada kain yang telah jadi. Umumnya, teknik dekoratif pada permukaan tekstil ini meliputi pengayaan warna, tekstur, dan corak tekstil (Das, 2009). Material *embellishment* dapat terbuat dari berbagai ragam material sesuai dengan kebutuhan yang akan diterapkan. Seiring dengan jenis *embellishment* yang sangat beragam di pasar industri *fashion* begitu pun juga dengan material yang digunakan sebagai *embellishment* , mulai dari material jadi dalam bentuk *beads* seperti manik-manik plastik, mutiara, batu-batuan hingga material berupa bahan tekstil seperti kain yang diolah menjadi bentuk modul sebagai alternatif *beads* jadi (Harahap, 2022). Salah satu material yang memiliki potensi untuk dijadikan fokus penelitian adalah kain organza. Kain ini merupakan jenis tekstil pendukung, dengan

karakteristik khas berupa transparansi, kilau, kekakuan, serta tekstur ringan dan halus. (*Fashionary*, 2020). Material lain yang berpotensi untuk dikombinasikan dengan organza adalah PVC (mika), yang dikenal sebagai material plastik dengan karakteristik keras namun lentur, tahan air, dan transparan (Nuryadi, 2017). Kedua material ini memiliki kesamaan keduanya merupakan jenis poliester dan memiliki karakteristik, yaitu transparan, mengkilat, dan kaku, yang membuatnya cocok untuk dikombinasikan dalam eksplorasi desain *embellishment* inovatif.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan penggunaan teknik *mixed* material dengan kombinasi organza dan mika PVC, yang menjadikannya material ini memiliki potensi dan umumnya diterapkan pada desain *embellishment* dengan inspirasi visual flora. Sebagai contoh, penelitian oleh Shassa Anidea Pernanda (2020) menggunakan kombinasi organza dan PVC untuk menciptakan *embellishment* tiga dimensi yang terinspirasi dari bunga *Mirabilis jalapa*, dengan visual geometris. Sementara itu, penelitian oleh Anisya Azzahra Treadhani (2023) mengembangkan metode pengolahan bahan serupa untuk menghasilkan *embellishment* pada busana Demi *Couture*, dengan inspirasi bunga *Daisy*. Meskipun telah ada beberapa penelitian sebelumnya, fokus desain masih terbatas pada elemen visual flora, maka adanya peluang untuk mengolah motif baru, dengan mengamati perkembangan tren, maka dilihat dari perkembangan tren saat ini bentuk geometris memiliki peluang untuk dikembangkan, dengan memanfaatkan teknik *surface design* untuk memaksimalkan potensi pada material organza dan mika PVC. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan penelitian terdahulu dengan metode baru dalam pengolahan kedua material tersebut dengan pendekatan yang lebih kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengolah potensi dari material organza dan mika PVC menggunakan teknik *surface design*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merancang motif-motif baru dengan pola geometris yang relevan dengan tren desain busana terkini. Di sisi lain, eksplorasi teknik juga dilakukan untuk menciptakan tekstur dan efek visual 3D yang lebih beragam dan menarik untuk memaksimalkan potensi dari material organza dan mika PVC. Luaran dari penelitian ini berupa busana *ready-to-wear deluxe* dengan aplikasi *embellishment* 3D mix material. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi untuk

mengembangkan penelitian terdahulu dengan mengolah material organza dan mika PVC menggunakan teknik *surface textile design* dengan mengolah motif baru yang sesuai dengan tren terkini, memperluas referensi desain busana, serta memperkaya inovasi teknik pengolahan material dalam industri *fashion*. Dengan inovasi ini, diharapkan tercipta peluang baru bagi desainer muda untuk menghasilkan karya yang lebih berkarakter, kreatif, dan memiliki daya saing dalam pasar mode global.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasikan menjadi sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengolahan material organza dan PVC sebagai *embellishment* .
2. Adanya potensi pengembangan mix material dengan menggunakan metode *surface textile design* sebagai *embellishment* .
3. Adanya penerapan mix material *surface textile design* sebagai *embellishment* pada busana.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi pengolahan kain organza dan PVC sebagai material dapat diterapkan sebagai *embellishment* pada produk *fashion*?
2. Bagaimana metode *surface textile design* dapat digunakan untuk mengolah mix material?
3. Bagaimana penerapan *embellishment* 3D mix material pada produk *fashion*?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian dibatasi pada pengolahan kain organza dan PVC sebagai material pendukung untuk *embellishment* , tanpa membahas material lain.
2. Fokus penelitian pada penggunaan teknik *surface textile design* untuk mengolah kain organza dan mika PVC, tanpa mencakup teknik lainnya.

3. Penerapan *embellishment* terbatas pada 3D mix material berbahan organza dan mika PVC, yang diterapkan pada produk *fashion* berupa busana, tanpa membahas produk *fashion* lainnya.

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis potensi pengolahan kain organza dan PVC untuk menghasilkan *embellishment* yang estetis dan fungsional.
2. Mengembangkan teknik *surface textile design* dalam mengolah mix material untuk menciptakan desain tekstil yang inovatif.
3. Mengeksplorasi penerapan *embellishment* 3D mix material pada produk *fashion* berupa busana untuk meningkatkan nilai estetika dan daya tariknya.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Orang akan mendapat wawasan mengenai potensi organza dan PVC sebagai *embellishment* .
2. Memberikan varian produk dengan pengolahan mix material menggunakan teknik *surface textile design* yang memperkaya nilai produk.
3. Menghasilkan produk *fashion* dengan pengaplikasian *embellishment* 3D mix material yang tidak hanya nyaman digunakan tetapi juga inovatif dan estetik.

1.7 Metode Penelitian

Pada Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Literatur

mengumpulkan data-data melalui buku, jurnal, laporan penelitian dan beberapa sumber lain, tujuannya untuk mengumpulkan referensi ilmiah dan informasi yang relevan untuk memahami topik penelitian secara mendalam.

2. Observasi

Metode ini dilakukan oleh penulis secara langsung dengan mendatangi toko-toko kain tekstil yang berada di kota Bandung. Tujuannya adalah untuk mengetahui

harga dari kain organza serta ketersediaannya di pasaran serta mengamati secara langsung jenis-jenis kain organza yang tersedia di pasaran.

3. Wawancara, mengumpulkan data melalui kontak antara pengumpul data dengan sumber data yang disebut responden atau narasumber dengan mengadakan tanya jawab.

4. Eksplorasi, melakukan eksplorasi dalam mengolah organza dan PVC dengan fokus mengolah potensi kedua material dengan teknik *surface textile design* yang relevan untuk diterapkan sebagai *embellishment* 3D mix material pada busana dengan varian motif baru berupa pola geometris yang sesuai dengan tren terkini.

1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah struktur sistematis yang digunakan untuk merancang dan mengarahkan jalannya penelitian. Tujuannya adalah agar penelitian ini memiliki alur yang jelas, fokus, dan terukur. Berikut adalah tabel yang memaparkan kerangka dari penelitian ini.

Tabel 1. Kerangka Penelitian

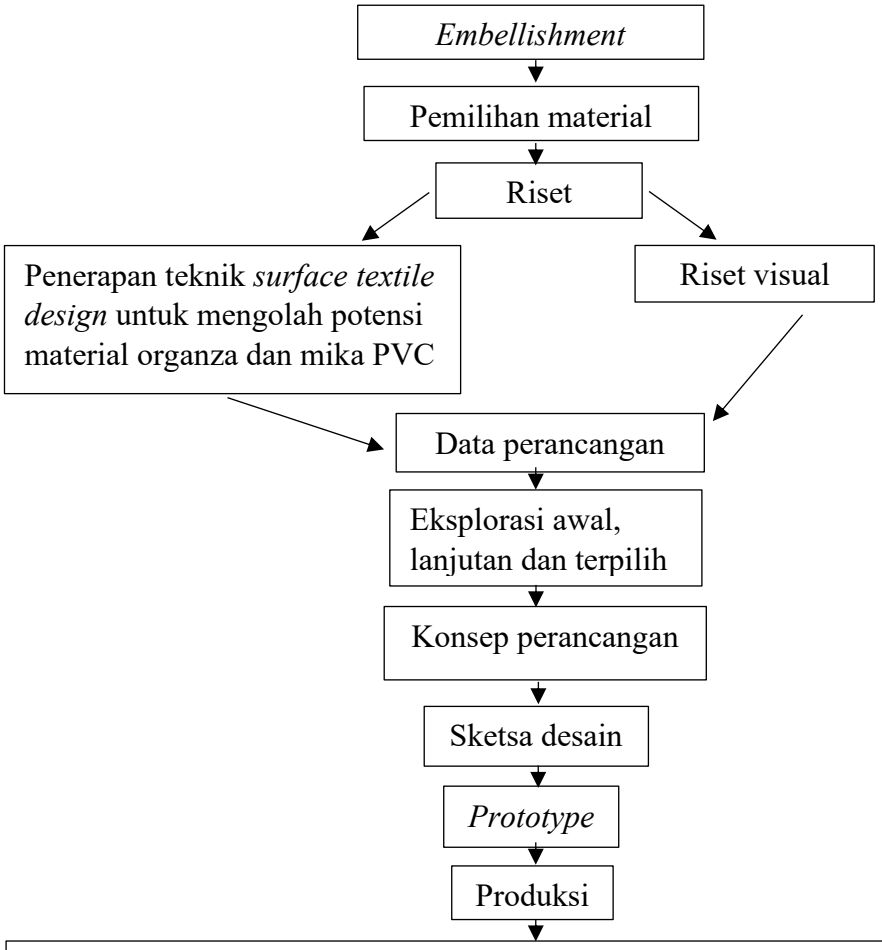

Output : Busana *Ready-to-wear deluxe* dengan aplikasi *embellishment* 3D mix material menggunkan teknik *surface design* untuk mengolah potensi dari material organza dan mika PVC dengan motif baru berupa pola geometris yang sesuai dengan tren terkini.

1.9 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan dan dibagi dalam empat bagian utama yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan potensi material organza dan PVC yang diterapkan pada *embellishment* 3D mix material menggunakan teknik *surface textile design* untuk mengolah potensi dari material organza dan PVC dengan motif baru berupa pola geometris yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu dijelaskan pula mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan

masalah dan batasan masalah. Kemudian terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dalam pengumpulan data, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat dasar teoritis yang bersumber dari studi literatur dan data penelitian terdahulu yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian. Informasi dan teori yang diperoleh bertujuan untuk mengatasi permasalahan dan menggali potensi yang terkait dengan judul penelitian, sekaligus menjelaskan kata kunci penelitian seperti *embellishment* , kain organza, mika PVC, *surface textile design*, Unsur Rupa, Prinsip Desain.

BAB III METODE PENELITIAN DAN DATA LAPANGAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang dilakukan serta proses dari pengumpulan data penelitian baik dari data lapangan/primer. Selain itu terdapat pula penjelasan proses eksplorasi mulai dari eksplorasi awal hingga eksplorasi lanjutan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tahapan perancangan pembuatan produk. Selain itu dijelaskan pula pembuatan kerangka perancangan serta menyusun *imageboard*, target *market*, desain produk, proses produksi hingga merealisasikan produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, disajikan rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, disertakan juga saran-saran untuk arah penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya guna mengembangkan dan melengkapi pemahaman yang sudah diperoleh.